

**PENGARUH KREDIT CEPATAMAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
PEGADAIAN (PERSERO) UPC PASAR BAWAH BANGKO**

Mimi Puspitasari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Merangin

Email: mimipuspita051@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the magnitude of the effect of Safe Fast Credit on Profitability at PT. Procurement (Persero) Bangkok lower market UPC. This research is important because fast secure loans have a large contribution in the company's profitability of 82.4%. This research is a type of descriptive research. The study population is the financial statement data concerning the creditor and company profits of PT. Bangkok lower market UPC for 5 (five) years, namely (2014 - 2018) and the analytical tool used is simple linear regression. The results of the research conducted showed that the effect of safe credit has a positive and significant effect on the profitability of PT. Procurement (Persero) Bangkok lower market UPC.

Keywords: Safe and Secure Loans and Corporate Profitability

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko. Penelitian ini penting karena kredit cepat aman memiliki kontribusi besar dalam profitabilitas perusahaan sebesar 82,4%. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah data laporan keuangan yang menyangkut kreditur dan profit perusahaan PT. Pegadaian UPC pasar bawah bangko selama 5 (lima) tahun yaitu tahun (2014 – 2018) dan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengaruh kredit cepat aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko.

Kata Kunci: Kredit Cepat Aman dan Profitabilitas Perusahaan

A. Pendahuluan

Pemerintah mendirikan suatu lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya menyediakan dana kepada masyarakat yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat golongan kecil dan menengah yaitu

PT. Pegadaian (Persero). Pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang membutuhkan bantuan dana untuk pengembangan usahanya memilih (Detyena & Dona, 2023).

PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan salah satu lembaga

keuangan non bank sebagai sarana alternative untuk memperoleh kredit yang relative mudah, aman dan cepat. Pegadaian dengan motto “*Mengatasi Masalah Tanpa Masalah*” diharapkan mampu mengatasi kesulitan kredit masyarakat dalam waktu yang relative singkat. PT. Pegadaian (Persero) dimaksudkan sebagai suatu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis (Mursyd, 2016).

Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, sehingga masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT. Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Mereka masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan pemberian kredit yang berbelit – belit (Pratiwi, 2021).

PT. Pegadaian (Persero) sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan jaminan fidusia yang ditujukan untuk mencegah pegadaian gelap, serta pinjaman tidak wajar lainnya. PT. Pegadaian (Persero) meningkatkan peranannya dalam penyaluran pemberian kredit bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan

pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Proses pemberian kredit mengandung risiko, yaitu penerima kredit tidak mampu melunasi angsuran kredit. Untuk memperkecil risiko tersebut, maka PT. Pegadaian (Persero) sebagai kreditur meminta jaminan kepada debitur sebagai *back up* apabila debitur tidak dapat melunasi angsuran kreditnya (Waruwu et al., 2024).

Pendapatan terbesar dalam PT. Pegadaian yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. Peningkatan penyaluran kredit maka berdampak pada perolehan pendapatan bunga yang meningkat pula, meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk NPL. Penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka PT. Pegadaian membuat penyaluran kredit yang berbeda – beda.

Sasaran pokok PT. pegadaian (persero) yakni mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi menengah kebawah, dikarenakan kondisi krisis ekonomi seperti sekarang ini tentunya masyarakat sangat membutuhkan dana atau biaya untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dan kehidupan bisnis mereka. Dengan melihat keadaan tersebut, maka PT. Pegadaian (Persero) menawarkan beberapa jenis produk jasa diantaranya yang cukup eksis dan berkembang pesat adalah Kredit Cepat Aman (KCA) (Sintia, 2024).

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan *konsumtif* ataupun kebutuhan *produktif*. Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat tersebut diharapkan dapat membantu dan melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan.

Kredit Cepat Aman adalah salah satu produk dari PT. Prgadaian (Persero) yang sangat digemari masyarakat dikarenakan Kredit Cepat Aman adalah produk yang ditujukan khususnya kepada masyarakat menengah kebawah. Banyak yang mengambil produk ini dengan alasan yang beraneka ragam salah satunya untuk modal usaha. Produk ini memang sangat patut untuk masyarakat menengah kebawah karena sangat membantu apalagi dalam bidang usaha.

Kredit Cepat Aman umumnya banyak digunakan oleh masyarakat untuk modal usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga. Banyak masyarakat yang pendapatannya meningkat dengan

menggunakan produk pegadaian ini, namun tidak banyak juga masyarakat yang gagal dalam produk ini. Masih banyak juga masyarakat yang mengalami kesulitan atau keberatan dalam pengembalian produk ini dikarenakan bunga dan denda yang kategorinya tinggi dalam kalangan masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai penghasilan tetap.

Demikian pula halnya dengan pegadaian sebagai salah satu pegadaian yang sangat penting perannya dalam menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan masyarakat khususnya makassar dengan mengutamakan masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah yang sangat membutuhkan dana dalam meningkatkan usahanya. Dalam hal ini pihak manajemen pegadaian ini tentunya memiliki strategi dalam penyaluran dana agar jumlah nasabah setiap tahunnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan dana yang tersedia. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran dan pengembalian kredit pegadaian dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1.
Perkembangan pinjaman Kredit Cepat Aman dan Laba Bersih
PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko Tahun 2014 –
2018

Tahun	Kredit	Realisasi	Laba Bersih	Persentase
	Cepat	(Rp)	(Rp)	%
	Aman			

	Aman (KCA) Target		
2014	59.736.982.000	69.362.873.050	71.117.713.864
2015	65.204.765.000	546.263.070.111	422.482.021
2016	68.720.691.000	73.549.416.700	551.890.389
2017	72.711.846.000	94.739.398.250	749.470.000
2018	96.596.394.000	114.829.710.480	628.41.000
TOTA	362.970.67	898.774.436	470.0100
L	5.500	28.111	8.274

Sumber: *PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko*
2019

Pada tabel data diatas kita dapat melihat bahwa penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dalam setiap tahunnya pada lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan baik dari segitargetdanrealisasi.Kenaikantertinggi terjadi pada tahun 2017 yang kenaikannya berjumlah 1,30% dari tahun sebelumnya, hal itu yang terjadi karena pada saat itu bunga pinjaman menurun dan pihak marketing langsung menysasar kepada pelaku pasar sehingga kenaikanpenyaluran meningkat.

Pada kolom profitabilitas hampir semua mengalami kenaikan kecuali

pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,88% dari tahun sebelumnya yang di sebabkan olehfaktorlain karena pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang memiliki jumlah produk yang banyak dan itu tak tak diteliti oleh peniliti.

Terkadang barang yang sudah dijadikan jaminan tidak ditebus oleh nasabah sehingga terjadi pelelangan. Namun pelelangan yang dimaksud juga membutuhkan waktu yang relative cukup lama,sehingga berpengaruh pada tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko.

B. Tinjauan Pustaka

Pengertian Penelitian

Setiap ada kegiatan transaksi dalam dunia perdagangan dan industri, tentunya tidak terlepas dari dunia perekonomian, mengingat pegadaian pada saat ini mempunyai peranan yang penting dalam menjembatangi semua aspek kehidupan. Kehidupan perekonomian yang semakin terbuka dan berkembang cepat, dibutuhkan layanan jasa perekonomian yang semakin luas, baik yang berkualitas. Tapi se belum terlalu jauh berfokus pada dunia perekonomian, ada baiknya kita ulas apa sebetulnya itu pegadaian ?

Secara garis besar, menurut Rais (2012:1) pegadaian adalah lembaga perkreditan tertua bercorak khusus yang berdiri sejak zaman penjajahan belanda dan telah di kenal oleh masyarakat sejak lama, khususnya masyarakat golongan berpenghasilan menengah kebawah. Lembaga ini didirikan pada tahun 1901 dan merupakan lembaga jasa keuangan alternatif selain bank yang memiliki motto "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah". Bagi masyarakat yang memiliki barang-barang berharga dan esulitandana dapat segera dapat dipenuhi dengan cara menggadaikan barang tersebut sehingga nasabah dapat memperoleh sejumlah pinjaman dana pada PT. Pegadaian (Persero).

Proses menggadaikan barang oleh nasabah ke PT. Pegadaian (Persero) disebut dengan usaha gadai. Usaha gadai menurut Dahlan (2005:744) adalah: Kegiatan

menjaminkan barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang, dimana barang – barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai.

Pengertian gadai menurut Susilo (1999) bahwa : Usaha gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang memiliki hutang atau oleh orang lain atas nama orang yang memiliki hutang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaannya kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi hutang apabila pihak yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat pinjamannya jatuh tempo.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak yang diserahkan oleh orang yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan usaha gadai diharuskan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat barang-barang berharga sebagai jaminan
2. Nilai jumlah pinjaman sesuai dengan nilai barang yang dijaminkan
3. Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali

4. Apabila barang yang dijaminkan sampai dilelang, maka pembiayaan diambilkan dari barang yang dilelang dahulu, sebelum diberikan kepada orang yang menggadaikan.
5. Proses transaksi dilakukan tepat waktu

Pengertian Profitabilitas

Menurut Sofyan Syafri Haharap (2008:219), mendefinisikan profitabilitas adalah sebagai berikut : "Profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya".

Dalam menentukan laporan keuangan tentunya harus memperhatikan surplus atau defisit yang biasa menggunakan dengan melihat neraca keuangan. "Menurut Musa (2016) neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan, yakni merupakan kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu"

Konsen keuangan ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Jadi secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki

hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Simamora (2011: 1) Profitabilitas adalah kemampuan sesuatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam presentase, dimana profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sehingga dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Karena sesungguhnya laba merupakan penunjang dari kegiatan perusahaan.

Tujuan Profitabilitas

Samalahnyadengan pengaruh-pengaruh lainnya. Tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan. Tujuan dari profitabilitas antar lain :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal

sendiri

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat dan perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan mengetahui *produktivitas* dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

PT. Pegadaian (Persero) sendiri, khususnya pada UPC pasar bawah bangko memandang tujuan dari profitabilitas tidak jauh dari tujuan yang sebenarnya. Dikarenakan pada umumnya *profitabilitas* memang digunakan untuk kepentingan pengelolaan perusahaan.

Pengertian Kredit

Terminologi kredit dari bahasa latin "*credere*" yang berarti percaya, karena itu dasar pemikiran pemberian kredit kepada seseorang atau badan usaha landasannya adalah kepercayaan. Sedangkan pengertian yang lebih jelas definisi kredit dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yaitu:

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipermasalahkan dengan itu, berdasarkan persetujuan kesepakatan pinjaman pemimpin pegadaian dengan pihak lain dengan mewajibkan pihak peminjam untuk

melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau penagihan hasil tertentu.

Suharno (2003 : 1) memberikan definisi kredit sebagai berikut "Kredit merupakan kesepakatan kedua belah pihak untuk saling memberi dan menerima sesuatu dimana pada saat tertentu penerima harus membayar pokok dan ganti rugi pada waktu yang ditentukan".

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kepercayaan yang diberikan oleh kreditur pegadaian kepada debitur dengan kesepakatan tertentu.

Pengertian Kredit Cepat Aman (KCA)

Kredit Cepat Aman (KCA) lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut PT. Pegadaian (Persero), KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. PT. Pegadaian (Persero) memperkenalkan produk ini dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat.

Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannya pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan

kredit harus berupabarang yang bergerak dengan jangkawaktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannyapun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Bagi masyarakat yang telah mengenal PT. Pegadaian (Persero) tentunya mengetahui mekanisme operasional dalam jangka proses pemberian KCA tersebut.

Fungsidan Tujuan Kredit Cepat Aman

Fungsi dan tujuan dari produk layanan KCA sama halnya dengan fungsi dan tujuan produk kredit lainnya. Tujuan dari produk layanan KCA pada PT. Pegadaian (Persero) yakni:

1. *Profitability* yang berarti bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupakeuntungan yang dipungut dari bunga.
2. *Safety* yang berarti prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga *profitability* yang diharapkan itu dapat menjadi kenyataan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyaluran kredit cepat aman.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara ini adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang daftar pertanyaannya yang akan diajukan secara spesifik terhadap sumber data atau narasumber.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan data rekapitulasi pinjaman kredit cepat aman dan laporan laba bersih tahun 2014 sampai 2018 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang antara PT. Pegadaian pasar atas bangko Sebelah Bunda Fa

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Dalam meningkatkan kinerja profitabilitas, salah satu upaya yang ingin dicapai oleh setiap unit usaha pegadaian adalah dengan meningkatkan kredit pinjaman, guna menunjang aktivitas operasional perusahaan. Untuk meningkatkan kredit cepat aman, salah satu faktor yang berpengaruh adalah dengan melakukan perkembangan profitabilitas dalam pemasaran penjualan.

Sebab dengan penerapan manajemen pemasaran, akan secara langsung mempengaruhi volume profitabilitas. PT. Pegadaian (Persero) UPC pasar bawah bangko.

adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan khususnya emas. Dalam melaksanakan usaha penjualan emas maka perusahaan tersebut di atas dalam tahun 2014 s/d 2018 mengalami perkembangan penjualan. Namun dalam tahun 2016 mengalami penurunan penjualan. Dengan adanya penurunan penjualan maka perlu dilakukan analisis kredit cepat aman dalam pemasaran khususnya kreditur.

Kreditur adalah (perorangan ,

organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang memilikitagihan kepada pihak lain (pihak kedua) atas properti atau layanan jasa yang diberikannya(biasanya dalam bentuk kontrak atau perjanjian) dimana di perjanjikan bahwa pihak kedua tersebut akan mengembalikan propertiyangnilainya sama atau jasa. Pihak kedua ini disebut sebagai peminjam atau yang berhutang. Hal ini untuk melihat naik (turunnya) kredit cepat aman dalam 5tahun terakhir (tahun 2014 - 2018).

Berikut ini akan disajikan analisis perkembangan volume profitabilitas dalam 5tahunterakhir,yang dapat di lihat melalui tabel 2 yaitu :

Tabel Perkembangan Kredit Cepat Aman Pada
PT. Pengadaian (Persero) Cabang Antang
diKota Bangko Tahun 2014-2018

Tahun	Kredit Cepat Aman	Persentas e %
2014	59.736.982.000	-
2015	65.204.762.500	0,9
2016	68.720.691.000	1
2017	72.711.846.000	0,53
2018	96.596.394.000	0,58

Sumber:*PengadaianCab.* UPC pasar bawah bangko. 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persentase total kredit cepat amanper- tahun selama lima tahun terakhir 2014- 2018 bahwa pada tahun 2014-2016 dan 2016-2017 cepat aman sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan kredit cepat aman yang menyebabkan daya beli masyarakat

cenderung tinggi.

Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan analisis data yang menggunakan perhitungan regresi sederhana dengan program *Statistical for product and servise solution* (SPSS) versi 22,maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Sederhana Uji-t

Model	Unstandar dized nts	Standard ized Coeficien	T	Sig.
(Constant)	1.811			
Kredit Cepat Aman (KCA)	.416	.390	3.230	.002

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: *Data di Olah SPSS Ver. 23, 2019*

1. Nilai konstanta sebesar 1,811 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel kredit cepat aman profitabilitas tetap menghasilkan nilai sebesar 1,811 atau dengan kata lain, jika variabel kredit cepat aman sama dengan 0 maka profitabilitas tetap menghasilkan 1,811.
 2. Nilai koefisiensi regresi X sebesar 0,890 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% tingkat kredit cepat aman akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 0,890% dengan anggapan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi.
 3. Uji - t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau tidak. Melalui uji - t dapat juga diketahui mengenai informasi tentang seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap keputusan pembelian. Dengan menggunakan sampel 60 responden dengan $df = n - k - 1$ atau $df = 60 - 1 - 1 = 60$ maka, diperoleh $t_{tabel} = 2,663$ dengan tingkat signifikansinya (α) 0,05.
- Pada tabel di atas kita melihat T-hitung lebih besar dari pada T-tabel ($3,230 > 1.67065$) yang di artikan variable kredit cepat aman mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil output di atas kredit cepat aman signifikan terhadap profitabilitas dapat dilihat dari kolom sig. yang mellihatkan $0.002 < 0.05$.
- Perumusan Hipotesis:
 $H_0 : \beta \geq 0$ Diduga variabel kredit cepat aman (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y)
 $H_a : \beta < 0$ Diduga variabel kredit cepat aman (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y)

Syarat di terimanya hipotesis alternatif (H_a) apabila nilai t -hitung $>$ nilai t -tabel dan nilai signifikansinya $\alpha \leq 0,05$ dan sebaliknya, hipotesis H_0 diterima apabila nilai t -hitung $<$ nilai t -tabel. Dari hasil uji- t di atas, dapat dilihat bahwa nilai t -hitung $>$ nilai t -tabel sehingga hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu "variable Kredit Cepat Aman (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y)".

Uji Korelasi Linier Sederhana (Determinasi)

Setelah diketahui nilai koefisien korelasinya, kemudian dicari determinasinya (sumbangan) ($R = r^2 \times 100\%$) (Sutrisno Hadi, 1991). Nilai R Square menunjukkan seberapa besarmodel regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Berikut tabel 4.11 korelasi linier sederhana (Determinasi)

Tabel 4

Hasi IUji Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
(Constant)	.890	.824	.838	1.8421
Predictor : (Constant) Kredit Cepat Aman				
Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber : *Data di Olah SPSS Ver.23, 2019* Dari tabel 4 pada kolom Koefisien korelasi (R) ditemukan hasil sebesar 0,890 beradadibawah 0,800 1,000. Dari hasil tersebut maka dapat ditafsirkan bahwa hubungan variabel Kredit Cepat Aman (X) terhadap variabel Profitabilitas (Y) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Pada kolom koefisien determinasi (R Square)ditemukan nilai sebesar 0,824 atau 82,4%. Artinya Kemampuan variabel kredit cepat aman mempengaruhi profitabilitas adalah sebesar 82,4%,sisanya yaitu sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Kajian ini menekankan pada aspek Pengaruh KreditCepat Aman(X) terhadap Profitabilitas (Y). Analisis korelasi dan regresi linier sederhana yang merupakan dasar dari perhitungan. Kemudian, dalam perhitungan digunakan bantuan komputer program SPSS Ver.23.

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengaruh variabel sangat signifikan terhadap variabel terikat, demikian halnya secara simultan dapat ditunjukkan dengan besaran kontribusi pengaruh melalui nilai determinan R square. Dengan demikian dapat di kemukakan bahwa semua hipotesis uji diterima.

Dalam hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel kredit

cepat aman secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji variabel Kredit Cepat Aman (X) terhadap Profitabilitas (Y) menunjukkan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel kredit cepat aman terhadap profitabilitas yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kredit cepat aman terhadap variabel profitabilitas.

E. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kredit cepat aman terhadap profitabilitas PT. Pegadaian UPC pasar bawah bangko pada tahun 2015-2018. Berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. kredit cepat aman secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t variabel Kredit Cepat Aman (X) terhadap Profitabilitas (Y) menunjukkan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kredit cepat aman terhadap profitabilitas yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

kredit cepat aman terhadap variabel profitabilitas.

2. Hasil pengujian mengatakan bahwa variabel kredit cepat aman (X) secara parsial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Aeni, Nur Aini. 2014. Prosedur pemberian kredit cepat aman (KCA) pada PT. Kantor Cabang Sayati, Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
- Anakurnias. 2003. Bab II Tinjauan Pustaka, (Online)
- Anonim. 2011. Apa Itu Pegadaian, (Online), ([http://www. ApaItuPegadaianPengertianArtiDefinisi Penjelasan by Perpustakaan Online Indonesia.com](http://www.ApaItuPegadaianPengertianArtiDefinisiPenjelasanbyPerpustakaanOnlineIndonesia.com), Diakses 19 Juni 2011).
- Anonim. Pengertian Kredit, Fungsi Kredit dan Jenis Kredit, (Online: Print Out Tahun 2012).
- Detyena, F., & Dona, E. (2023). Prosedur Pemberian Kredit Mikro Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang. *Osf. Io*, 1(1), 1-18.
- Epry. 2011. profitabilitas, (Online). (<http://efryday.blogspot.com/2011/06/profitabilitasretrun-of-equity-ro.html>). Diakses tahun 2012.
- Humas PT. Pegadaian. 2008. Laporan Keuangan Konsolidasi Perum Pegadaian S.D. Semester I

- tahun 2008. Jakarta : Devisis Akuntansi Kantor Pusat Perum Pegadaian.
- Idarosida, 2005. Bab II Tinjauan Pustaka, (Online) (<http://www.jbptunikomppgdsl-2005-idahrosida-1388-bab-ii-t-a.com>, Diakses Tahun 2005). kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, Cetakan ke 11. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Munarfah, Hasan. 2009. Metode Penelitian. Jakarta : CV. Praktika Aksara Semesta.
- Mursyd, A. (2016). *Pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman dan Penjualan Logam Mulia Terhadap PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng Di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, universitas negeri makassar).
- Musa, Muh Icwihan. 2016. Analisis Laporan Keuangan Calon Debitur Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Pada Bank Xyz Di Sulawesi Selatan. *Economix*. 4.
- Pratiwi, A. A. (2021). *Pengaruh Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Rianita.2003.BabIITinjauanPustaka, (Online), (<http://www.Jbptunikomppgdli-rianitanim-16013-2-babii.com>, Diakses Tahun 2003).
- SalsiRais.2012.MengenalPegadaian Di Indonesia. Jakarta : Humas
- Silvia. Pengaruh Kredit cepat Aman (KCA) Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung, (Online),(<http://www.jbptunikompp-gdl-silvarahm-26657-5-unikom-s-l.com>).
- Sintia, D. (2024). *Strategi pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kota Padangsidempuan (studi kasus pada PT. Pegadaian UPS Sadabuan)* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Waruwu, F. B., Zebua, D. I., Zebua, S., & Waruwu, N. A. (2024). Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. Pegadaian Cabang Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 4(3), 1693-1702.